



# BERITA RESMI PATEN SEDERHANA SERI-A

No. BRP622/S/II/2019

DIUMUMKAN TANGGAL 01 FEBRUARI 2019 s/d 01 APRIL 2019

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 123 AYAT (2)  
UNDANG-UNDANG PATEN NOMOR 13 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN FEBRUARI 2019

DIREKTORAT PATEN, DTLST, DAN RD  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

# **BERITA RESMI PATEN SEDERHANA SERI-A**

**No. 622 TAHUN 2019**

**PELINDUNG  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA**

## **TIM REDAKSI**

Penasehat : **Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual**  
Penanggung jawab : **Direktur Paten, DTLST, dan RD**  
Ketua : Kasubdit Permohonan dan Publikasi Paten  
Sekretaris : Kasi Publikasi dan Dokumentasi Paten  
Anggota : Yuriko Pandit, S.Sos.  
Asmal  
Herdyka Sulistiardi, S.Si.

## **Penyelenggara**

Direktorat Paten, DTLST, dan RD  
Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

## **Alamat Redaksi dan Tata Usaha**

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 8-9  
Jakarta Selatan 12190

Telepon: (021) 57905611 Faksimili: (021) 57905611  
**Website : [www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id)**

**(20) RI Permohonan Paten****(19) ID****(11) No Pengumuman : 2019/S/00110****(13) A****(51) I.P.C : Int.Cl./****(21) No. Permohonan Paten :** S00201808495**(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :**  
24 Oktober 2018**(30) Data Prioritas :**  
(31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara**(43) Tanggal Pengumuman Paten :**  
01 Februari 2019**(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :**  
STIKES AI-IRSYAD AL-ISLAMIAH CILACAP  
Jl. Cerme No 24. Sidanegara, Kabupaten Cilacap 53223**(72) Nama Inventor :**  
Septiana Indratmoko, M.Sc., Apt, ID  
Triyadi Hendra Wijaya, M.Si, ID**(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :****(54) Judul Invensi :** FORMULA NANOCHITOMIN DARI CHITOSAN DAN CURCUMIN SEBAGAI PENGAWET ALAMI**(57) Abstrak :**

Invensi ini merupakan pembuatan formula sediaan pengawet alami dari chitosan dan curcumin yang dibuat dalam ukuran nano dengan teknologi nanoemulsi menggunakan bantuan surfaktan dan ko-surfaktan yang sesuai. Produk nanochitomin ini telah diuji kemampuannya sebagai pengawet. Berdasarkan penelitian, chitosan merupakan zat yang dapat digunakan sebagai pengawet. Penelitian nanochitosan sebagai pengawet telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Jika dibandingkan dengan nanochitosan, efektifitas pengawet Nanochitomin lebih baik dan lebih efektif. Nanochitomin adalah pengawet biodegradable dari chitosan dan curcumin yang diformulasikan dalam bentuk sediaan nano. Selain sebagai pengawet, nanochitomin ini dapat mengikat kolesterol, sehingga dapat meminimalkan absorpsi kolesterol dalam saluran pencernaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa surfaktan yang terbaik menggunakan tween 80, ko-surfaktan yang terbaik adalah PEG 400. Hasil penelitian ini telah ditemukan formulasi terbaik yaitu chitosan 2% dalam asam asetat 2%, surfaktan (tween 80) 5%, ko-surfaktan (PEG 400) 5% dan curcumin 0,5%. Kata kunci: Chitosan, curcumin, nano, pengawet

(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/C 05F 17/00(2006.01), C 05F 1/00(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : S00201808500

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
24 Oktober 2018

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
PT PUPUK KALTIM  
Jalan James Simanjuntak No 1, Bontang,  
Kalimantan Timur 75313

(72) Nama Inventor :  
Anggono Wijaya, ID  
Acep Setiawan, ID  
Lossi Hotmaida Simanjuntak, ID  
Mirza Rezia Litsbarki, ID  
Muliyono, ID  
Misbakhul Bait, ID  
Irma Safni, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

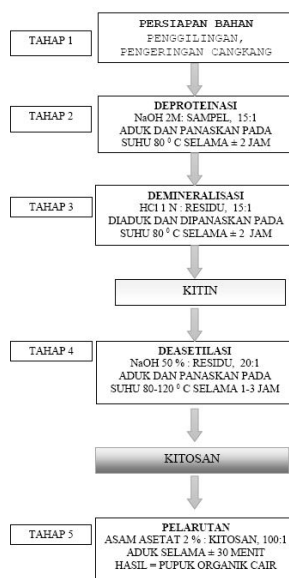
(54) Judul Invensi : PROSES PEMBUATAN PUPUK ORGANIK KITOSAN CAIR DARI CANGKANG KEPITING BAKAU DAN RAJUNGAN, DAN PRODUK YANG DIHASILKANNYA

(57) Abstrak :

Invensi ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan limbah kepiting dan rajur.gan yang belum bisa dimanfaatkan dan diolah menjadi produk yang bernilai tambah bagi masyarakat maupun bagi lingkungan.

Pembuatan kitosan cair yang digunakan sebagai pupuk organik pada dasarnya dibagi menjadi 5 tahap yaitu, tahap penyiapan bahan, deproteinasi, demineralisasi,deasetilasi, dan pelarutan kitosan menggunakan asam asetat 2% untuk menghasilkan kitosan cair.

Kitosan cair ini telah diaplikasikan pada tanaman PakCoy dan terbukti dapatmengoptimalkan produktivitas tanaman terutama dengan meningkatkan berat hasil panen pada konsentrasi 20-40 ppm.



Gambar 1

**(20) RI Permohonan Paten****(19) ID****(11) No Pengumuman : 2019/S/00109****(13) A****(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/A 01N 37/00(2006.01), A 01N 63/04(2006.01), A 01P 3/00(2006.01)****(21) No. Permohonan Paten :** SID201808483**(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :**  
23 Oktober 2018**(30) Data Prioritas :**  
(31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara**(43) Tanggal Pengumuman Paten :**  
01 Februari 2019**(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :**  
Sentra HKI Universitas Sriwijaya  
Jl. Palembang - Prabumulih KM. 32 Indralaya,  
Kabupaten Ogan Ilir, Palembang 30662**(72) Nama Inventor :**  
Prof. Dr. Ir. Siti Herlinda, M.Si, ID  
Ayu Safitri, M.Si, ID  
Dr. Arum Setiawan, S.Si, M.Si, ID  
Marieska Verawaty, S.Si, M.Si, Ph.D, ID  
Dr. Elfita, M.Si, ID**(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :****(54) Judul Invensi :** METODE PRODUKSI DAN EKSTRAKSI METABOLIT SEKUNDER JAMUR ENTOMOPATOGEN UNTUK MENGENDALIKAN SERANGGA HAMA**(57) Abstrak :**

Metabolit sekunder yang diproduksi dan diekstraksi dari jamur entomopatogen digunakan untuk bahan aktif insektisida yang dapat diformulasikan dengan bahan pembawa (carrier) berbentuk cair atau padat. Metode produksi dan ekstraksi metabolit sekunder dari jamur entomopatogen terdiri dari tahap-tahap: a) membugarkan jamur entomopatogen pada medium padat yang mengandung 20 g/L agar, 6 g/L sukrosa, 1–5 g/L tepung *Tenebrio molitor* yang mengandung khitin, dan 4 g/L yeast, lalu diinkubasikan pada suhu antara 20–30 °C selama 5-30 hari; b) membiakan jamur entomopatogen yang telah dibugarkan di atas pada media cair yang mengandung 20 g/L dextrose, 200 g/L kentang, 1–5 g/L tepung *T. molitor*, lalu diinkubasikan pada suhu antara 20–30 °C selama 30–100 hari pada kondisi statis atau di-shaker dengan kecepatan 100–150 rpm; c) memisahkan ekstrak kasar metabolit sekunder dari konidia/spora dan miselia biakan jamur di atas dengan menggunakan saringan kapas steril lalu disaring kembali menggunakan saringan bakteri; d) memaserasi ekstrak kasar metabolit sekunder di atas dengan menggunakan pelarut etil asetat, lalu setiap dua jam sekali wadah yang berisi ekstrak tersebut digoyangkan selama 1–3 menit, dilakukan selama 2–5 hari berturut-turut; e) memisahkan ekstrak kasar metabolit sekunder dari pelarut etil asetat menggunakan evaporator selama 12–24 jam; f) menentukan golongan senyawa metabolit sekunder dengan menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT) dan Dragendorff's reagent, FeCl<sub>3</sub>, dan Lieburman burchard guna mendeteksi keberadaan golongan senyawa alkaloid, fenol, triterpenoid, dan steroid; dan g) menguji toksisitas senyawa metabolit sekunder dengan menggunakan telur, larva atau nimfa, dan imago serangga hama. Jamur entomopatogen yang digunakan adalah *Beauveria bassiana* atau *Metarhizium anisopliae* dan semua spesies jamur entomopatogen dan bakteri entomopatogen yang berasal dari tanah pH rendah, yaitu tanah asal rawa lebak, pasang surut, dan gambut. *T. molitor* yang digunakan adalah fase larva yang disterilkan pada suhu 90–100 °C selama 12–24 jam, lalu dihaluskan membentuk tepung. Senyawa metabolit sekunder selanjutnya ditentukan berdasarkan warna, yaitu golongan senyawa alkaloid berwarna kuning hingga jingga, fenol berwarna hitam kebiruan, triterpenoid berwarna cicin kecoklatan atau violet, dan steroid berwarna hijau kebiruan hingga ungu. Produk metabolit sekunder yang dihasilkan digunakan untuk bahan aktif insektisida ramah lingkungan yang dapat diformulasikan dengan bahan pembawa (carrier) berbentuk cair atau padat.

**(20) RI Permohonan Paten****(19) ID****(11) No Pengumuman : 2019/S/00111****(13) A****(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/C 06B 21/00(2006.01), B 23K 20/08(2006.01)****(21) No. Permohonan Paten :** SID201808499**(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :**  
24 Oktober 2018**(30) Data Prioritas :**  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara**(43) Tanggal Pengumuman Paten :**  
01 Februari 2019**(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :**  
Wianto  
Jl. Alamanda Raya L3-20 Balikpapan Selatan,  
Balikpapan 76114**(72) Nama Inventor :**  
Wianto, ID**(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :**  
Moh. Fahrial Amrulla, S.H.,M.H  
Sentra Kekayaan Intelektual Universitas Ma Chung,  
Villa Puncak Tidar N-01, Malang 65151**(54) Judul Invensi :** ALAT PENYANGGA BAHAN PELEDAK DALAM TANAH**(57) Abstrak :**

Sebagaimana tujuan dari investasi ini adalah untuk membuat alat untuk menyajikan penyangga bahan peledak untuk proses peledakan dalam tanah dengan tingkat keamanan tinggi yang berdasar pada bahan material yang kuat dan persepsi. Yang memiliki komponen-komponen berupa Tongkat berongga berbahan besi yang dilapisi plastik pada permukaannya dan didalam rongga tersebut berisi campuran pasir kasar dan semen dengan mutu K 200 – K 300, tongkat ii memiliki diameter 2 – 3 cm dengan tinggi 50 – 80 cm (2) dan Komponen penyangga tongkat berbentuk lingkaran dengan penguat berbentuk bintang dan memiliki 5 sisi dengan lubang untuk memasukan tongkat penyangga di tengah berukuran diameter 1,5 cm – 2,5 cm, berbahan plastik pp, ukuran keseluruhan penyangga adalah diameter 19 cm – 22 cm dengan tinggi 6 cm – 8 cm (3).



Gambar 1

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2019/S/00114

(13) A

(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/A 47B 57/00(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : S00201808525

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
24 Oktober 2018

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
Andrew Agus  
Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Komplek Bussiness Park  
Kebon Jeruk Blok G6, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

(72) Nama Inventor :  
Andrew Agus, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

(54) Judul Invensi : ALMARI DUA PINTU YANG DILENGKAPI DENGAN GANTUNGAN BAJU

(57) Abstrak :

Diungkapkan suatu dari almari yang memiliki dua pintu sesuai dengan invensi ini. Almari tersebut memiliki bentuk almari pada umumnya yaitu berbentuk persegi panjang dengan dinding-dinding samping kiri dan kanan dari dibentuk dari pelat-pelat dan dinding belakang yang dibentuk dari pelat-pelat, bagian atas atau atap almari dibentuk dari pelat dan bagian bawah atau alas almari dibentuk dari pelat yang memiliki bentuk sama seperti pelat dari bagian atap almari. Sementara, dua buah rak susun yang dibentuk dari pelat yang dipasang diantara bagian atas dan bagian alas, diantara kedua rak susun tersebut dipasang suatu rangka tengah almari. Pada bagian depan, sepasang pintu dipasang sebagai penutup depan almari, dimana setiap pintu tersebut disusun dari dua buah daun pintu yang digabung atau disatukan oleh suatu pelat penghubung. Setiap pintu tersebut memiliki gagang pintu yang dipasang pada masing-masing pelat penghubung sebagai pegangan pintu saat membuka dan/atau menutupnya.

**(20) RI Permohonan Paten****(19) ID****(11) No Pengumuman : 2019/S/00115****(13) A****(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/G 01P 13/00(2006.01)****(21) No. Permohonan Paten :** S00201808542**(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :**  
25 Oktober 2018**(30) Data Prioritas :**  
(31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara**(43) Tanggal Pengumuman Paten :**  
01 Februari 2019**(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :**  
LPPM Universitas Bengkulu  
Jl. WR. Supratman, Kel. Kandang Limun,  
Muara Bangkahulu, Bengkulu  
Alamat surat menyurat : Riska Ekawita, Jurusan Fisika,  
FMIPA, Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman,  
Kel. Kandang Limun, Muara Bangkahulu, Bengkulu**(72) Nama Inventor :**  
Riska Ekawita, ID  
Liza Lidiawati, ID  
Melli Suryanty, ID**(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :****(54) Judul Invensi :** PORTABLE SYSTEM PENGUKUR ARAH DAN KECEPATAN ANGIN**(57) Abstrak :**

Invensi ini berhubungan dengan Portable System Pengukur Arah dan Kecepatan Angin, lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan sistem yang portable yang terdiri dari bagian mekanik dan bagian elektronik. Bagian mekanik terdiri dari bagian tiang vertikal yang dapat diatur ketinggiannya sesuai dengan kebutuhan penggunaan, mulai dari ketinggian 0,8 m hingga maksimum 4 m. Tiang vertikal paling atas berdiameter 1,3 cm dan tiang vertikal paling bawah berdiameter 4,3 cm. Bagian lain dari tiang penyangga adalah tiang horizontal sebagai bagian untuk menempatkan sensor. Tiang horizontal ini memiliki ukuran panjang 0,5 m dengan diameter 1 cm. Berikutnya bagian dari penyangga tiang vertikal yang berupa tripod. Tripod disini merupakan besi penahan tiang vertikal yang mengelilingi tiang vertikal dengan masing-masing jarak membentuk sudut 120°. Tiang vertikal dan tripod dapat dilipat menjadi bentuk seperti Gambar 1(5) dengan tiang horizontal yang dilepas dari tiang vertikal. Sehingga berdasarkan sifat bongkar pasang, dapat ringkas menjadi tripod, maka disini dinamakan portable System. Bagian elektronik terdiri dari sensor arah dan kecepatan angin, mikrokontroler yang membaca, mengolah dan menampilkan hasil pengukuran pada display LCD. Digunakan alat ukur standar sebagai pembandingan hasil pengukuran dari portable system yang dikembangkan. Pengujian dan kalibrasi dilakukan untuk melihat tingkat keakuratan, ketepatan dan linieritas dari sistem yang dibuat.



**(20) RI Permohonan Paten****(19) ID****(11) No Pengumuman : 2019/S/00113****(13) A****(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/A 21D 13/26(20170101), A 23B 4/10(2006.01), A 23G 3/34(2006.01), A 23P 20/10(2016.01), A 23P 20/20(2016.01)****(21) No. Permohonan Paten : S14201808502****(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
24 Oktober 2018****(30) Data Prioritas :**  
(31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara**(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019****(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :**  
Dr. Ir. Meity Sompie, M.Si; Dr. Ir. Rita Tinangon, M.Si dan Ir. Siswosubroto E Surtijono, M.Si  
Jl. St. Josep 2 No 45 Ranotana Lingkungan 4, 95111, Manado; Tanjung Batu Lingkungan 5, 95111, Manado dan Taas Lingkungan 1 Tikala, 95111, Manado**(72) Nama Inventor :**  
Dr. Ir. Meity Sompie, M.Si, ID  
Dr. Ir. Rita Tinangon, M.Si, ID  
Ir. Siswosubroto E Surtijono, M.Si, ID**(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :****(54) Judul Invensi : METODE PEMBUATAN EDIBLE FILM DARI GELATIN CEKER AYAM KAMPUNG****(57) Abstrak :**

Invensi ini berhubungan dengan metode pembuatan edible film gelatin ceker ayam kampung. Gelatin ceker ayam sebanyak 5%, 10% dan 15% (g/v) dilarutkan dengan aquadest, dan dipanaskan pada suhu 55°C menggunakan water bath selama 30 menit, kemudian masing-masing ditambahkan dengan gliserin dan sorbitol, dihomogenisasi selama 15 menit kemudian dikeringkan dengan menggunakan oven selama 24 jam suhu 50°C. Edible film ceker ayam kampung memiliki karakteristik fisik yakni kekuatan tarik film 5,61 MPa, kemuluran 1065,81%, ketebalan 0,12 mm dan laju transmisi uap air 6,79 g.m<sup>-2</sup>.hari<sup>-1</sup>. Edible film dari gelatin ceker ayam kampung 10% yang ditambahkan gliserin memiliki karakteristik fisik yang optimal

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2019/S/00116

(13) A

(51) I.P.C : Int.Cl./

(21) No. Permohonan Paten : SID201808553

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
24 Oktober 2018

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
LPPM Universitas Andalas  
Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Universitas Andalas Limau  
Manis, Padang 25163

(72) Nama Inventor :  
SYAFII, ST, MT, PhD, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

(54) Judul Invensi : SISTEM NIRKABEL PEMANTAUAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA MENGGUNAKAN RANGKAIAN SENSOR ZIGBEE

(57) Abstrak :

Pemanfaatan teknologi komunikasi, komputer, dan informasi dalam mengoperasikan sistem tenaga listrik merupakan salah satu topik menarik dalam penelitian pengembangan smart grid masa datang. Implementasi smart monitoring dan kontrol pada pengoperasian pembangkit listrik baru dan terbarukan akan meningkatkan efisiensi dan keandalan serta menurunkan biaya operasional dan emisi CO<sub>2</sub>. Diantara sumber-sumber energi terbarukan, energi surya menjadi alternatif yang paling banyak dikembangkan dan dapat diandalkan. Salah satu aspek penting setelah pembangunan pembangkit listrik tenaga surya khususnya untuk sistem isolated minigrid adalah kebutuhan peralatan monitoring dan sistem kontrol yang memadai. Invensi ini berupa prototipe sistem pemantauan dan pengendalian pembangkit listrik tenaga surya berbasis jaringan nirkabel. Sistem pemantauan hasil rancangan mampu menampilkan parameter penting panel surya. Komunikasi antara sensor, aktuator dengan server lokal menggunakan jaringan nirkabel Zigbee.

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2019/S/00117

(13) A

(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/A 41D 31/00(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : SID201808556

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
24 Oktober 2018

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
LPPM Universitas Andalas  
Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Universitas Andalas Limau  
Manis, Padang 25163

(72) Nama Inventor :  
Prof. Dr. Yetria Rilda, MS, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

(54) Judul Invensi : FORMULASI BAHAN PELAPIS KATUN TEKSTIL YANG BERSIFAT ANTIBAKTERI DAN ANTI API

(57) Abstrak :

Invensi ini menyediakan suatu komposisi untuk persiapan serat tekstil multi fungsi dengan menggunakan senyawa Natrium Dihidro Fosfit ( $\text{NaH}_2\text{PO}_2$ ) (5 : 3) Molar sebagai komposisi baru. Katun tekstil diolah dengan komposisi yang dijelaskan, dimana senyawa  $\text{NaH}_2\text{PO}_2$  berfungsi sebagai katalis dalam meningkatkan fungsionalisasi cross linker asam sitrat sehingga membentuk struktur tipe network (tiga dimensi) pada serat dalam meningkatkan interaksi pelapisan senyawa  $\text{TiO}_2\text{-SiO}_2$ /kitosan agar lebih optimal. Komposisi ini telah merealisasikan sifat multi ganda atau fungsi ganda dari pada tekstil sintetis terhadap stabil terhadap api, anti bakteri yang terukur sebagai zona inhibisi dari 7,13 nm menjadi 14,4 nm dan terjadi peningkatan kekuatan serat dari arah lusi 92,4 N/kg menjadi 178 N/kg dan arah pakan 46 N/kg menjadi 79,6 N/kg. Invensi ini menguntungkan dari aspek kesehatan, ekonomis dan praktis selama penggunaan tekstil antara lain penggunaan tekstil untuk memenuhi perlengkapan rumah sakit agar terbebas dari kontaminasi bakteri patogen (*C. Albicans*, *S. Aureus*, *E. Coli*, *S. epidermidis*, *P.aeruginosa*, praktis dalam menjaga keamanan tekstil terhadap perlakuan panas, meningkatkan kekuatan serat. Penemuan ini dicirikan oleh peningkatan kemampuan serat tekstil dalam beradaptasi terhadap benda-benda yang diperlakukan dengan kinerja yang baik, dan lebih ekonomis untuk diterapkan pada proses industrialisasi tekstil.

**(20) RI Permohonan Paten****(19) ID****(11) No Pengumuman : 2019/S/00118****(13) A****(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/A 61K 36/18(2006.01), A 61K 36/88(2006.01), A 61Q 5/00(2006.01)****(21) No. Permohonan Paten :** SID201808557**(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :**  
24 Oktober 2018**(30) Data Prioritas :**  
(31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara**(43) Tanggal Pengumuman Paten :**  
01 Februari 2019**(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :**  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102**(72) Nama Inventor :**  
Ambarwati, M.Si., ID  
Tanti Azizah Sujono, M.Sc., Apt., ID  
dr. Retno Sintowati, M.Sc., ID  
Yulianto Daru Prabowo, ID**(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :****(54) Judul Invensi :** PROSES PEMBUATAN SAMPO ANTIKETOMBE DARI EKSTRAK DAUN PANDAN WANGI DAN EKSTRAK BUAH MENKUDU**(57) Abstrak :**

Invensi ini menghasilkan proses pembuatan sampo antiketombe yang mengandung kombinasi ekstrak daun Pandan Wangi (*Pandanus amarrillifolius*) dan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*). Pembuatan ekstrak etil asetat 96% daun Pandan Wangi dan ekstrak etanol 96% buah Mengkudu dilakukan secara maserasi. Kemudian kedua ekstrak dibuat sampo antiketombe dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) melarutkan 10 gr Teksapon ke dalam air panas sambil mengaduk-aduk sampai larut, (b) menambahkan 3 ml CAB-30 dan 4 ml Cocomide DEA pada larutan (a) yang dilakukan di atas Stirer hotplate pada suhu 600C sampai homogen, (c) menambahkan 3,3 gr NaCl yang sudah dilarutkan dalam air pada campuran (b), (d) melarutkan 0,1 gr Na<sub>2</sub>EDTA, 0,15 gr Metil paraben dan 0,05 gr Propil paraben dalam alkohol 70% sampai larut, (e) menambahkan larutan (d) ke larutan (c) dan mengaduknya sampai homogen (masih di atas stirer hotplate), (f) memasukkan 10 gr campuran ekstrak daun Pandan Wangi dan ekstrak buah Mengkudu (1:1) ke dalam camp

**(20) RI Permohonan Paten****(19) ID****(11) No Pengumuman : 2019/S/00119****(13) A****(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/C 05D 1/00(2006.01), C 05F 11/02(2006.01), C 05F 5/00(2006.01), C 05G 1/00(2006.01)****(21) No. Permohonan Paten :** SID201808584**(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :**  
24 Oktober 2018**(30) Data Prioritas :**  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara**(43) Tanggal Pengumuman Paten :**  
01 Februari 2019**(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :**  
Sentra HKI Universitas Sriwijaya  
Jl. Palembang - Prabumulih KM. 32 Indralaya,  
Kabupaten Ogan Ilir, Palembang 30662**(72) Nama Inventor :**  
Dr. Ir. M. Umar Harun M.S., ID  
Amalia, S.P., ID**(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :****(54) Judul Invensi :** METODE PEMBUATAN PUPUK ORGANIK COATING BENTUK GRANULAR DARI CAMPURAN SOLID  
DECANTER DAN ABU BOILER**(57) Abstrak :**

Invensi ini berkaitan dengan dengan metode pembuatan pupuk organik coating bentuk granular dari campuran solid decanter yang dilapisi (coating) dengan menggunakan KNO<sub>3</sub>. Invensi ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan invensi terdahulu dan tujuan selanjutnya untuk menyediakan meningkatkan performa pupuk granular yang lebih efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut invensi ini menggunakan limbah solid decanter dan abu boiler dari pabrik kelapa sawit. Dua bahan utama tersebut dicampur dengan perbandingan 50% : 50% (w/w) menggunakan alat mixer dengan pH campuran menjadi 8-8,5. Adonan yang terbentuk kemudian dibentuk granular dengan menggunakan alat granulator. Pupuk granular ini dijemur di bawah matahari selama 1 x 24 jam, kemudian pupuk granular dilapisi (coating) pupuk dengan larutan KNO<sub>3</sub> (10%), dan dikeringkan dengan menggunakan mesin sistem Rotary Dryer. Pupuk granular yang dihasilkan dikemas, disimpan di tempat yang kering dan siap diaplikasikan.

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2019/S/00120

(13) A

(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/C 12N 9/20(2006.01), C 12P 17/12(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : SID201808607

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
26 Oktober 2018

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
LPPM Universitas Andalas  
Gedung Rektorat Lantai 2, Kampus UNAND Limau Manis,  
Padang 25163

(72) Nama Inventor :  
Wenny Surya Murtius, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

(54) Judul Invensi : Metode Produksi dan Kondisi Optimum Enzim Lipase dari Bakteri

(57) Abstrak :

Disampaikan disini adalah metode menghasilkan enzim lipase dan kondisi optimum pemanfaatan enzim lipase yang diproduksi bakteri yang diisolasi dari galamai yang telah rusak. Bakteri yang dimanfaatkan telah diidentifikasi, diantaranya adalah Bacillus thuringiensis, Bacillus cereus dan Staphylococcus cohnii. Lama inkubasi pada media pertumbuhan adalah 18-48 jam dan biakan diinokulasikan umur 10-30 jam. Kondisi optimum enzim dalam pemanfaatannya adalah pada pH asam (3-6) dan suhu 30-60oC

**(20) RI Permohonan Paten****(19) ID****(11) No Pengumuman : 2019/S/00121****(13) A****(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/C 05F 5/00(2006.01)****(21) No. Permohonan Paten :** SID201808613**(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :**  
26 Oktober 2018**(30) Data Prioritas :**  
(31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara**(43) Tanggal Pengumuman Paten :**  
01 Februari 2019**(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :**  
LPPM Universitas Andalas  
Gedung Rektorat Lantai 2, Kampus UNAND Limau Manis,  
Padang 25163**(72) Nama Inventor :**  
Dr. Eka Candra Lina, SP, MSi, ID  
Amalina Wahyuni, ID  
Trisna Ayu Wandira, ID  
Ronauli Fernandes S, ID  
Apdi Masela Mirsal, ID**(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :****(54) Judul Invensi :** PENGEMBANGBIAKKAN TRICHODERMA DENGAN MEDIA AMPAS TEBU SEBAGAI CAMPURAN PUPUK KANDANG BERKUALITAS TINGGI**(57) Abstrak :**

Invensi ini berhubungan dengan pembuatan pupuk organik dengan menggunakan campuran dari jamur Trichoderma dengan pupuk kandang dengan memanfaatkan ampas tebu sebagai media pengembangan jamur Trichoderma spp. Ampas tebu merupakan hasil sampingan dari proses ekstrasi (pemerahan) cairan tebu. Ampas tebu jarang dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya. Sehingga ampas tebu yang dihasilkan dapat menjadi limbah yang dapat mencemari lingkungan bila tidak diatasi. Untuk menghindari pencemaran lingkungan, ampas tebu dimanfaatkan sebagai media untuk pengembangan jamur Trichoderma spp. yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan campuran pembuatan pupuk organik.

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2019/S/00112

(13) A

(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/A 01N 63/00(2006.01), C 12N 1/20(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : SID201808663

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
29 Oktober 2018

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang, Semarang 50275

(72) Nama Inventor :  
Dr. Ir. Agus Sabdono, M.Sc., ID  
Ocky Karna Radjasa, ID  
Diah Permata Wijayanti, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

(54) Judul Invensi : BAKTERI KARANG *Pseudoalteromonas flavipulchra* strain BG2.2 PENDEGRADASI SENYAWA HERBISIDA PARAQUAT DIKLOR

(57) Abstrak :

Telah dihasilkan invensi berupa penemuan bakteri karang *P. flavipulchra* strain BG2.2 yang dapat mendegradasi senyawa herbisida paraquat diklor. Proses invensi mendapatkan isolat bakteri pendegradasi paraquat diklor dilakukan dengan cara menguji kemampuan mendegradasi senyawa herbisida paraquat secara kualitatif dengan media indikator EMBA dan secara kuantitatif. Lalu dilanjutkan dengan karakterisasi secara mikrobiologis dan identifikasi molekuler. Kultur bakteri karang *P. flavipulchra* strain BG2.2 disimpan dalam culture storage di Laboratorium Ilmu Kelautan dan Oseanografi. Sedangkan sekuen gen bakteri tersebut telah dideposit pada GenBank dengan Accession Number LC225618.

9

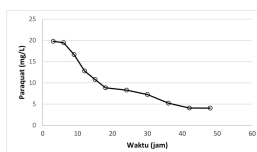
5



10

15 Gambar 1. Degradasi herbisida paraquat secara kualitatif dengan menggunakan indikator media EMBA

20



25 Gambar 2. Degradasi paraquat diklor oleh *P. flavipulchra* strain BG2.2 yang ditumbuhkan pada media 1 mg/L yeast+ paraquat 20 mgL<sup>-1</sup>

25



(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2019/S/00122

(13) A

(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/F 03D 1/00(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : S00201806057

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
10 Agustus 2018

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019

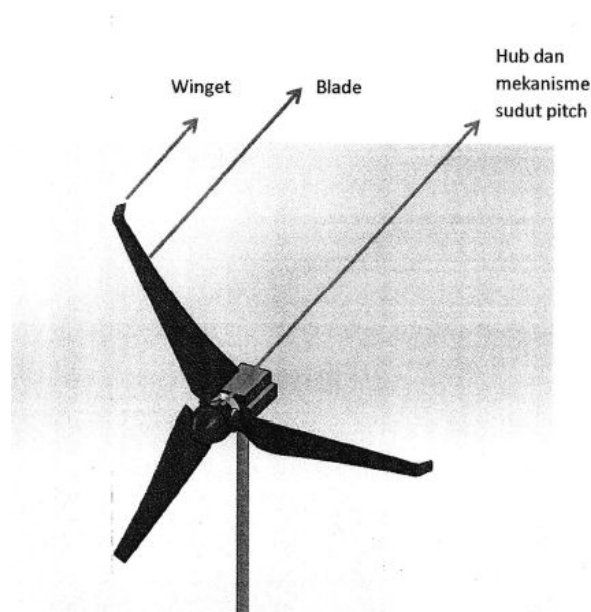
(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS)  
Kampus PENS Jl. Raya ITS Sukolilo Surabaya 60111

(72) Nama Inventor :  
Setyo Nugroho, ID  
Erik Tridianto, ID  
Joke Pratilastiarso, ID  
Akhmad Khilmy, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

(54) Judul Invensi : TURBIN ANGIN SUMBU HORIZONTAL YANG DITINGKATKAN

(57) Abstrak :



Gambar 1.

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2019/S/00123

(13) A

(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/C 12N 1/20(2006.01), A 61K 35/74(2015.01)

(21) No. Permohonan Paten : SID201808671

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
29 Oktober 2018

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang, Semarang 50275

(72) Nama Inventor :  
Dr. Ir. Agus Sabdono, M.Sc., ID  
Ocky Karna Radjasa, ID  
Sarjito, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

(54) Judul Invensi : BAKTERI ANTI-PATOGEN PENYAKIT KARANG BLACK BAND DISEASE (BBD) Pseudoalteromonas flavipulchra strain NM1.2, Pseudoalteromonas maricaloris strain NM1.8 DAN Pseudoalteromonas piscicida strain NM1.9.

(57) Abstrak :

Penyakit karang yang disebabkan oleh bakteri patogen merupakan faktor utama yang menyebabkan degradasi ekosistem terumbu karang. Telah dihasilkan invensi berupa bakteri karang *P. flavipulchra* strain NM1.2, *P. maricaloris* strain NM1.8 dan *P. piscicida* strain NM1.9. Bakteri tersebut diisolasi dari jaringan karang sehat jenis *Acropora* sp dan *Montipora* sp. Ketiga isolat bakteri tersebut mampu menghambat pertumbuhan bakteri yang berasosiasi dengan penyakit karang BBD.

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2019/S/00124

(13) A

(51) I.P.C : Int.Cl.2017.01/A 01G 9/10(2006.01), C 05D 9/00(2006.01), C 05F 11/00(2006.01), C 05G 3/04(2006.01), C 09K 17/00(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : SID201808690

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
29 Oktober 2018

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
01 Februari 2019

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
RM.KOOS KUNTJAHJO,SH; Ir. TOELOES BOEDI  
WITJAKSONO; GURDEEP SINGH dan ASBIN  
Jl. Pangkalan Jati V/52, RT.005, RW.002, Kelurahan Cipinang  
Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur; Jl. Kasturi I Blok  
HA 3/10, RT.002, RW.013, Kelurahan Pondok Pucung,  
Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan; Jl. Metro  
Permata 1 Blok J-4 / 16, RT.008, RW.011, Kelurahan Karang  
Mulya, Kecamatan Karang Tengah, Tangerang dan Jl. Citarum  
Krajan, RT.004, RW.010, Kelurahan Adiarsa Barat,  
Kecamatan Karawang Barat, Karawang

(72) Nama Inventor :  
RM.KOOS KUNTJAHJO,SH, ID  
Ir. TOELOES BOEDI WITJAKSONO, ID  
GURDEEP SINGH , ID  
ASBIN, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :  
Amirul Mohammad Nur SH LLM MHKI  
Jl. Ngagel Wasana III No.53, 60284, Surabaya

(54) Judul Invensi : ZAT PADAT-R5 UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MEDIA TANAMAN

(57) Abstrak :

Invensi ini berkaitan dengan zat padat-R5 dan proses pembuatan zat padat-R5 adalah sebagai berikut: (1) menyiapkan bahan baku berupa sekam padi, (2) melakukan pembakaran sekam padi dengan hasil akhir berupa arang sekam, (3) memfermentasi hasil pembakaran berupa arang sekam selama 3 hari, (4) menghancurkan produk arang sekam hasil fermentasi sampai dalam bentuk tepung, (5) menyemprot dengan pestisida hayati sebagai langkah preventif sebelum diproduksi kedalam bentuk granul, (6) mencampur tepung arang sekam dengan zeolit yang telah ditepungkan yang berfungsi perekat didalam pembentukan granul, (7) membentuk hasil olahan tahap (6) kedalam bentuk granul dengan diameter 3 mm yang menggunakan alat granulator, (8) menjemur hasil olahan tahap (7) sehingga mendapatkan hasil akhir produk granul zat padat-R5.

